DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN RENCANA TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2023
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIRALODRA

GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIRALODRA

Jl. Ir. H. Juanda Km.3, Indramayu.
2023

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN – UNIVERSITAS WIRALODRA

Identitas Rapat	**Keterangan**
Hari/Tanggal	Senin, 02 Oktober 2023
Waktu	09.00 WIB
Tempat/Media	Fakuultas Pertanian
Pimpinan Rapat	Dekan
Pimpinan Program Studi	Ketua Program Studi Agroteknologi
Peserta	Dekan, Kaprodi , KM/GKM, DTPS, tenaga kependidikan.
Notulis	Tenaga Kependidikan

I. Dasar dan Tujuan

Rapat Tinjauan Manajemen ini disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Wiralodra Tahun 2023 pada Program Studi Agroteknologi. Dalam laporan tersebut, temuan dikelompokkan ke dalam ketidaksesuaian minor, ketidaksesuaian mayor, dan observasi. RTM menjadi forum pimpinan UPPS dan program studi untuk menelaah hasil audit, menetapkan prioritas perbaikan, menentukan penanggung jawab, menyediakan dukungan sumber daya, serta memastikan efektivitas tindakan korektif.
Tujuan RTM:

- Meninjau dan menyepakati akar masalah dari temuan AMI berdasarkan bukti yang tersedia.
- Menetapkan tindakan korektif dan pencegahan agar ketidaksesuaian tidak berulang.
- Menentukan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian.
- Memastikan hasil tindak lanjut masuk ke siklus PPEPP dan menjadi dasar peningkatan mutu program studi.

II. Ringkasan Hasil AMI Program Studi Agroteknologi

Kriteria	**Kategori dalam laporan**	**Ringkasan temuan**
1. Kondisi eksternal	Observasi	Renop/program kerja UPPS belum diperlihatkan sebagai turunan Renstra dan Renop UPPS.
2. Profil UPPS	Minor	Belum dilakukan survei keunggulan program studi.
3. VMTS	Mayor	Strategi efektif untuk mencapai tujuan belum dijelaskan dan belum terdokumentasi dengan baik; belum ada SOP penyusunan VMTS.
4. Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	Minor	Belum ada pustakawan di tingkat fakultas; belum ada SK KM dan GKM; belum ada dokumen monev KM dan GKM; belum ada SOP penilaian kerja sama; bukti efektivitas penyelenggaraan organisasi dan pedoman monev kerja sama belum lengkap.
5. Mahasiswa	Minor dan observasi	Mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual (antara lain paten/paten sederhana, hak cipta, desain, TTG, produk tersertifikasi, karya seni atau

Kriteria	Kategori dalam laporan	Ringkasan temuan
		rekayasa sosial). Observasi: belum ada mahasiswa asing dan belum ada prestasi akademik mahasiswa pada tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional.
6. Sumber daya manusia	Minor	Baru ada satu DTPS berkualifikasi doktor (S3); belum ada pustakawan; baru ada satu DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala; belum ada pedoman survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan; belum ada laboran.
7. Keuangan, sarana, dan prasarana	Minor	Dukungan sumber pendanaan belum realistis karena hanya bersumber dari mahasiswa; belum ada laboratorium tersertifikasi.
8. Pendidikan	Minor	Belum dilakukan evaluasi berkala RPS; belum dilakukan peninjauan CPL; sangat sedikit mata kuliah dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS; belum tersedia bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi.
9. Penelitian	Minor dan observasi	Mahasiswa belum memublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi; roadmap penelitian belum terdokumentasi dengan baik; belum ada pedoman penilaian penelitian. Observasi: belum ada unit bisnis hasil riset prodi (target laporan: 1 unit per 3 tahun) dan belum ada SOP reward penelitian.
10. Pengabdian kepada masyarakat	Minor, mayor, dan observasi	DTPS belum memperoleh hibah PkM dari luar Unwir pada TS; belum ada pedoman penilaian PkM. Mayor: belum ada Renstra PkM. Observasi: belum ada luaran hasil PkM yang publikasinya terindeks Scopus.
11. Luaran dan capaian tridharma	Minor	UPPS dan PS belum melakukan analisis capaian pembelajaran; tracer study pada TS hanya dilakukan di tingkat universitas.
12. Analisis dan penetapan program pengembangan	Observasi	Program studi belum menuangkan strategi pengembangan Renstra dan Renop UPPS ke dalam program kerja Kaprodi.

III. Agenda dan Hasil Pembahasan RTM

No.	Agenda	Pokok pembahasan/usulan	Catatan/keputusan rapat
1	Validasi temuan dan bukti audit	Memastikan setiap temuan dipahami, bukti yang belum tersedia diidentifikasi, dan status temuan dikonfirmasi kepada auditor/LPM bila diperlukan.	perlu klarifikasi: terkait temuan dan bukti audit
2	Analisis akar masalah	Menelaah penyebab utama: belum jelasnya pembagian tugas, belum tersedianya SOP/pedoman, belum	Akar masalah yang disepakati berupa

No.	Agenda	Pokok pembahasan/usulan	Catatan/keputusan rapat
		konsistennya monitoring, keterbatasan sumber daya, serta belum terintegrasinya target mutu ke program kerja.	belum terkoordinirnya alur mutu
3	Penetapan prioritas	Prioritas awal: dokumen tata kelola dan mutu; OBE dan evaluasi pembelajaran; roadmap penelitian dan PkM; serta sistem pengukuran capaian dan tindak lanjut.	Prioritas final:rencana tindak lanjut
4	Penetapan tindakan korektif	Menetapkan kegiatan, PIC, tenggat, indikator, dan bukti objektif sebagaimana matriks RTL pada Bagian IV.	Keputusan: ditertibkan Kembali bukti validasi
5	Dukungan sumber daya	Mengusulkan dukungan anggaran, SDM, akses jurnal, laboratorium, pelatihan, dan fasilitasi hibah melalui mekanisme fakultas/universitas.	Dukungan yang disetujui: anggaran
6	Monitoring dan verifikasi	KM/GKM bersama Kaprodi memantau progres; bukti diverifikasi; temuan ditutup setelah tindakan efektif dan disetujui pihak berwenang.	Jadwal monitoring: 1 bulan setelah RTM

IV. Rancangan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
1	Renop/proker UPPS belum diturunkan ke prodi	Menyusun matriks keterkaitan Renstra–Renop UPPS–program kerja Kaprodi; menetapkan indikator, target, anggaran, dan jadwal.	Dekan/Wakil Dekan dan Kaprodi	30 hari	Renop/proker Kaprodi disahkan; setiap program memiliki indikator dan target.	Renop UPPS, program kerja Kaprodi, matriks keterkaitan, SK/pengesahan.
2	Belum ada survei keunggulan prodi	Menyusun instrumen survei keunggulan dan kekhasan prodi; mengumpulkan masukan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra, dan DTPS;	Kaprodi, GKM, tim kurikulum	60 hari	Survei terlaksana dan hasilnya dianalisis serta digunakan dalam rencana pengembangan.	Instrumen, daftar responden, rekap data, laporan analisis, notulen pembahasan.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
		menganalisis hasil untuk profil/positioning prodi.				
3	Strategi pencapaian VMTS belum terdokumentasi; SOP penyusunan VMTS belum ada	Menyusun/memperbarui SOP penyusunan dan evaluasi VMTS; membuat matriks VMTS–tujuan–strategi–indikator–target–program; menetapkan mekanisme sosialisasi dan evaluasi.	Dekan/Wakil Dekan, Kaprodi, GKM	60 hari	SOP tersedia; strategi, indikator, target, dan bukti evaluasi terdokumentasi.	SOP disahkan, matriks VMTS, notulen, materi sosialisasi, hasil evaluasi.
4	Belum ada SK KM/GKM dan dokumen monev	Mengusulkan/menetapkan SK Kelompok Mutu dan Gugus Kendali Mutu sesuai kewenangan; menyusun program kerja, instrumen, jadwal monev, laporan, dan tindak lanjut.	Dekan dan Kaprodi; koordinasi LPM	30–60 hari	SK terbit; minimal satu siklus monitoring dan tindak lanjut terdokumentasi.	SK, uraian tugas, program kerja, instrumen, laporan monev, RTL.
5	SOP penilaian kerja sama dan bukti efektivitas kerja sama belum lengkap	Menyusun SOP evaluasi kerja sama; membuat format penilaian relevansi, pelaksanaan, manfaat, kepuasan, keberlanjutan; mengevaluasi kerja sama aktif.	Wakil Dekan/Kaprodi dan unit kerja sama	60 hari	Seluruh kerja sama aktif yang relevan dievaluasi dengan instrumen baku.	SOP, MoU/MoA/IA, laporan kegiatan, hasil survei kepuasan, evaluasi manfaat.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
6	Belum ada pustakawan dan laboran	Mengajukan kebutuhan pustakawan/laboran kepada fakultas/universitas; sementara menetapkan petugas pengelola layanan sesuai aturan; menyusun analisis beban kerja dan kebutuhan kompetensi.	Dekan/Wakil Dekan; koordinasi universitas	90 hari	Usulan kebutuhan SDM disampaikan dan ada penugasan/solusi layanan sementara yang sah.	Surat usulan, analisis kebutuhan, SK penugasan, uraian tugas, rencana pemenuhan.
7	Belum ada pedoman survei kepuasan dosen dan tendik	Menyusun pedoman, instrumen, skala, responden, periode, metode analisis, publikasi, dan tindak lanjut survei kepuasan.	GKM/Unit penjaminan mutu fakultas	45 hari	Pedoman dan instrumen disahkan serta survei pertama dilaksanakan.	Pedoman, instrumen, data responden, laporan hasil dan RTL.
8	Mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual dan prestasi belum tercapai	Membuat program pembinaan PKM, lomba, inovasi, teknologi tepat guna, HKI, dan karya mahasiswa; menunjuk dosen pembimbing; menyediakan klinik proposal dan pendampingan pendaftaran HKI.	Kaprodi, dosen pembimbing kemahasiswaan, himpunan mahasiswa	1 semester	Ada proposal/produk/karya yang dibina dan diajukan; capaian dilaporkan per semester.	SK pembimbing, daftar peserta, proposal, produk, bukti lomba/HKI/publikasi.
9	Belum ada	Menyusun strategi internasionalis	Dekan/Kaprodi; unit kerja	1 tahun	Tersedia rencana dan bukti	Rencana internasionalisasi, kerja

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
	mahasiswa asing	asi yang realistis melalui kerja sama, kelas kolaboratif, pertukaran/visiting student, atau program internasional sesuai kapasitas universitas.	sama/internasional		kegiatan internasionalisasi; penerimaan mahasiswa asing menjadi target bertahap bila memungkinkan.	sama, korespondensi, laporan kegiatan.
10	Keterbatasan DTPS doktor dan Lektor Kepala	Menyusun peta pengembangan karier dosen: studi lanjut, percepatan jabatan akademik, pendampingan publikasi, sertifikasi, dan pemenuhan angka kredit.	Dekan/Kaprodi; koordinasi SDM universitas	1 tahun	Setiap dosen memiliki rencana pengembangan; progres studi lanjut/jabatan dipantau tahunan.	Peta pengembangan SDM, rencana individu, bukti pelatihan/publikasi/usulan jabatan.
11	Sumber pendanaan belum beragam; laboratorium belum tersertifikasi	Menyusun kebutuhan biaya tridharma dan laboratorium; memetakan sumber dana internal/eksternal; menyiapkan proposal hibah/kemitraan; melakukan gap assessment standar laboratorium dan rencana pemenuhan.	Dekan/Wakil Dekan, Kaprodi, kepala laboratorium /pengelola lab	90 hari untuk rencana; 1 tahun untuk progres	Tersedia rencana pendanaan dan peta jalan pemenuhan standar/sertifikasi laboratorium.	RAB, proposal hibah, daftar sumber dana, gap assessment, SOP lab, rencana sertifikasi.
12	Evaluasi RPS berkala belum dilakukan	Melakukan review seluruh RPS minimal setiap tahun akademik; memeriksa keselarasan CPL–CPMK–	Kaprodi, koordinator mata kuliah, GKM	Sebelum semester berikutnya	100% RPS mata kuliah ditinjau dan disahkan sebelum perkuliahan; akses	RPS versi terbaru, lembar review, matriks CPL-CPMK, bukti unggah/akses.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
		Sub-CPMK, materi, metode, waktu, asesmen, rubrik, dan referensi; memastikan RPS dapat diakses mahasiswa.			mahasiswa tersedia.	
13	CPL belum ditinjau dan analisis capaian pembelajaran belum dilakukan	Meninjau keterukuran CPL dengan melibatkan pemangku kepentingan; menyusun matriks CPL–CPMK; mengumpulkan nilai asesmen; menganalisis ketercapaian dan menetapkan perbaikan.	Tim kurikulum, Kaprodi, GKM	1 semester	Tersedia laporan evaluasi CPL dan keputusan perbaikan berbasis hasil pengukuran.	Dokumen kurikulum, matriks CPL-CPMK, rekap asesmen, laporan analisis CPL, RTL.
14	Mata kuliah berbasis hasil penelitian/PkM DTPS masih sedikit	Memetakan hasil penelitian/PkM DTPS yang relevan; mengintegrasikan temuan/data/kasus ke bahan ajar, modul, proyek, atau praktikum pada mata kuliah yang sesuai.	Kaprodi dan DTPS	1 semester	Mata kuliah yang relevan memiliki bukti integrasi hasil penelitian/PkM.	RPS revisi, modul, bahan ajar, tugas/proyek mahasiswa, publikasi sumber.
15	Belum tersedia jurnal internasional bereputasi dalam	Mengidentifikasi kebutuhan literatur per mata kuliah; mengusulkan akses basis data/jurnal melalui	Kaprodi, dosen pengampu, perpustakaan	90 hari	Daftar referensi mutakhir tersedia dan akses sumber ilmiah diinformasik	Daftar pustaka RPS, bukti akses database/perpustakaan, daftar jurnal.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
	bahan pustaka	perpustakaan atau kerja sama; menyusun daftar bacaan mutakhir yang dapat diakses.			an kepada mahasiswa.	
16	Publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi belum ada	Mendorong tugas akhir/hasil penelitian mahasiswa menjadi artikel; menyelenggarakan klinik penulisan, pendampingan dosen, dan pemilihan jurnal yang sesuai.	Kaprodi, dosen pembimbing skripsi	1 tahun	Ada naskah yang disiapkan dan dikirim; status submit/revisi/terbit dipantau.	Naskah artikel, bukti submit, korespondensi jurnal, artikel terbit.
17	Roadmap penelitian belum terdokumentasi; pedoman penilaian penelitian belum ada	Menyusun roadmap penelitian prodi yang selaras dengan bidang keahlian dan kebutuhan wilayah; menyusun pedoman/indikator penilaian proposal dan hasil penelitian.	Kaprodi, koordinator penelitian, DTPS	60 hari	Roadmap dan pedoman penilaian disahkan dan disosialisasikan.	Roadmap, SK/pengesahan, pedoman, instrumen penilaian, notulen.
18	Belum ada unit bisnis hasil riset dan SOP reward penelitian	Memetakan hasil riset potensial; melakukan studi kelayakan hilirisasi; koordinasi dengan unit kewirausahaan/inkubator universitas; menyusun	Dekan/Kaprodi, tim penelitian, unit terkait universitas	1 tahun	Tersedia rencana hilirisasi dan draft/usulan SOP reward; unit bisnis ditargetkan sesuai kelayakan dan dukungan institusi.	Peta produk riset, studi kelayakan, proposal bisnis, draft SOP/usulan kebijakan.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
		usulan SOP penghargaan penelitian sesuai kebijakan universitas.				
19	Belum ada hibah PkM eksternal dan pedoman penilaian PkM	Menyusun kalender dan daftar peluang hibah; membentuk tim penulisan proposal; menyusun pedoman penilaian proposal, pelaksanaan, luaran, dan dampak PkM.	Kaprodi, koordinator PkM, DTPS	60 hari untuk pedoman; 1 tahun untuk pengajuan hibah	Pedoman tersedia; proposal hibah eksternal diajukan dan statusnya dipantau.	Pedoman, instrumen penilaian, proposal, bukti submit, laporan PkM.
20	Renstra PkM belum ada; luaran PkM terindeks Scopus belum ada	Menyusun Renstra/roadmap PkM yang fokus dan terukur; mendorong kolaborasi dan publikasi hasil PkM pada jurnal bereputasi yang relevan, tanpa menjadikan indeksasi sebagai satu-satunya ukuran dampak.	Dekan/Kaprodi, koordinator PkM, DTPS	60 hari untuk road map; 1–2 tahun untuk luaran	Dokumen Renstra/road map PkM tersedia; luaran PkM disiapkan dan dikirim ke jurnal sasaran yang sesuai.	Renstra/roadmap, program PkM, laporan kegiatan, naskah, bukti submit/publikasi.
21	Tracer study hanya dilakukan tingkat universitas	Berkoordinasi dengan unit universitas untuk memperoleh data tracer study; melakukan analisis khusus lulusan Agroteknologi dan menyusun	Kaprodi, GKM, unit tracer study universitas	1 semester	Tersedia analisis tracer study khusus prodi dan tindak lanjutnya.	Data tracer, instrumen, laporan analisis, notulen, rekomendasi perbaikan.

No.	Temuan	Rencana tindakan	PIC utama	Target	Indikator keberhasilan	Bukti objektif
		rekomendasi kurikulum/layanan karier.				
22	Program pengembangan prodi belum dituangkan dalam proker Kaprodi	Menerjemahkan target Renstra/Renop UPPS ke program kerja prodi, indikator kinerja, target tahunan, PIC, jadwal, dan kebutuhan anggaran; melakukan evaluasi triwulan/semester.	Kaprodi dan Dekan/Wakil Dekan	30 hari; evaluasi tiap semester	Program kerja Kaprodi selaras dengan Renstra/Renop dan dievaluasi berkala.	Program kerja, matriks indikator, laporan monev, bukti tindak lanjut.

V. Mekanisme Monitoring, Verifikasi, dan Penutupan Temuan

1) Penanggung jawab kegiatan menyampaikan progres dan bukti pelaksanaan kepada Kaprodi/GKM sesuai jadwal yang ditetapkan.
2) GKM melakukan pemeriksaan kesesuaian bukti terhadap tindakan, indikator keberhasilan, dan akar masalah; status dicatat dalam daftar kendali RTL.
3) Temuan tidak dinyatakan selesai hanya karena dokumen telah dibuat. Efektivitas perlu diperiksa melalui implementasi, hasil pengukuran, dan/atau tidak berulangnya masalah.
4) Temuan yang memerlukan kewenangan fakultas/universitas dieskalasikan melalui surat/usulan resmi dan dipantau sampai ada keputusan.
5) Hasil monitoring dibahas dalam rapat evaluasi prodi/UPPS dan menjadi masukan siklus PPEPP berikutnya.

No.	Kegiatan/temuan	Tanggal monitoring	Status	Catatan/verifikasi
1	.....	.....	Belum / Proses / Selesai	.....
2	.....	.....	Belum / Proses / Selesai	.....
3	.....	.....	Belum / Proses	.....

No.	Kegiatan/temuan	Tanggal monitoring	Status	Catatan/verifikasi
			/ Selesai	
4	....	....	Belum / Proses / Selesai	....
5	....	....	Belum / Proses / Selesai	....

VI. Kesimpulan dan Keputusan Rapat

Berdasarkan pembahasan, rapat menyepakati hal-hal berikut:

- Rancangan RTL pada Bagian IV menjadi dasar kerja perbaikan mutu Program Studi Agroteknologi setelah disahkan pimpinan rapat.
- Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan dan menyerahkan bukti objektif sesuai target waktu.
- Kaprodi bersama GKM mengoordinasikan monitoring dan melaporkan kemajuan kepada Dekan/UPPS.
- Kebutuhan sumber daya yang berada di luar kewenangan program studi akan diajukan kepada fakultas/universitas.
- Perubahan target atau kendala pelaksanaan harus dicatat beserta alasan dan keputusan tindak lanjutnya.

Pimpinan Rapat	Ketua Program Studi
(Entus Hikmana, S.Pt, M.P.)	(Faisal Al Asad, S.P.,M.Si)